

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem Jaminan Sosial Nasional seperti yang tertuang dalam UU No 40 tahun 2004 ditetapkan untuk memberikan jaminan sosial yang menyeluruh dan memastikan bahwa setiap orang berhak atas jaminan sosial diantaranya yaitu Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Untuk mewujudkan hal ini dibentuk Badan Penyelenggara Jaminan Sosial yang tertuang pada UU nomor 24 tahun 2011. Upaya untuk mempercepat terselenggaranya program JKN ini dilakukan dengan pencanangan Peta Jalan Menuju Jaminan Kesehatan Nasional di Tahun 2019 yang kemudian ditetapkan 8 (delapan) sasaran dimana salah satu sasarnya adalah seluruh penduduk, diperkirakan 257,5 juta jiwa telah terjamin. Perluasan kepesertaan dilakukan dimulai dengan menyatukan pengelolaan peserta Askes Sosial/PNS, pengalihan pengelolaan Jamkesmas dari Kemenkes sebagai peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI), pengalihan jaminan kesehatan dari TNI/POLRI, sebagian peserta Jamkesda, serta pengalihan peserta JPK Jamsostek.

Jaminan kesehatan diselenggarakan secara nasional berdasarkan prinsip asuransi sosial dan insip ekuitas. Adapun manfaat jaminan kesehatan bersifat pelayanan perorangan berupa pelayanan kesehatan yang mencakup pelayanan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Untuk jenis pelayanan yang dapat menimbulkan penyalahgunaan pelayanan akan dikenakan urun biaya. Peserta yang mendapatkan manfaat di fasilitas kesehatan milik pemerintah atau swasta yang sudah bekerja sama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. Peserta yang membutuhkan rawat inap di rumah sakit, maka kelas pelayanan di rumah sakit diberikan berdasarkan kelas standar (Perpres No 19 Tahun 2016)

Dengan perkembangan dunia teknologi informasi, maka pemanfaatan teknologi informasi sudah merambah kepada keperluan atau kebutuhan kesehatan masyarakat. Untuk mendukung kebutuhan era digital, Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan Sosial (BPJS) kesehatan menghadirkan mobile JKN sebagai platform utama bagi peserta Jaminan Kesehatan Nasional Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS). Mobile JKN aplikasi yang diluncurkan BPJS Kesehatan untuk memudahkan akses masyarakat pengguna Jaminan Kesehatan Nasional-Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS). Hasil penelitian Wilandari (2019) Aplikasi JKN Mobile sangat membantu masyarakat dalam mengakses BPJS kesehatan dan memudahkan masyarakat dalam melakukan pembayaran dan perubahan data. Aplikasi ini juga memudahkan masyarakat untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan data

peserta keluarga dan bisa langsung menyampaikan keluhan yang dirasakan. Namun banyak masyarakat yang tidak tau adanya aplikasi mobile jkn ini . penggunaan aplikasi ini masih sangat sedikit bahkan ada masyarakat yang belum mengetahui tentang aplikasi ini, dan ada juga masyarakat yang tau mengenai aplikasi tersebut namun tidak mau menggunakan bukan karena kurangnya sosialisasi namun ketidak inginan masyarakat menggunakan aplikasi ini padahal menurut mereka akses lokasi ke kantor BPJS Kesehatan sanagtlah jauh dari rumah .

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah saya lakukan dengan 30 masyarakat sekitar, di tempat atau wilayah Desa Bogoharjo Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan, di dapatkan hasil wawancara bahwa 80% masyarakat sekitar atau sejumlah 24 orang dengan rincian 15 tingkat pendidikan SD dan usia > 40 tahun dan 9 orang tingkat pendidikan SMP dengan usia > 35 tahun belum mengetahui mengenai aplikasi mobile JKN manfaatnya. Karena belum ada sosialisasi maupun pengarahan untuk masyarakat tentang aplikasi ini oleh pihak BPJS Kesehatan itu sendiri. Sehingga setiap pengurusan seperti perpindahan faskes dilakukan secara manual dengan mendatangi kantor BPJS Dengan adanya penelitian ini , membantu memudahkan masyarakat mengetahui adanya aplikasi mobile jkn, cara menggunakan aplikasi tersebut dan Mengetahui Tingkat Pengetahuan Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Dalam Penggunaan Aplikasi Mobile JKN. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk meneliti tentang “Pengetahuan Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Dalam Penggunaan Aplikasi Mobile JKN”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan yang telah dikemukakan oleh peneliti di latar belakang tersebut, maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimana Tingkat Pengetahuan Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Dalam Penggunaan Aplikasi Mobile JKN di Desa Bogoharjo Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui Tingkat Pengetahuan Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Dalam Penggunaan Aplikasi Mobile JKN di Desa Bogoharjo Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi pengetahuan peserta Jaminan Kesehatan Nasional dalam penggunaan Aplikasi Mobile JKN berdasarkan tingkat pendidikan, usia, pekerjaan dan jenis kelamin
- b. Membuat video tutorial penggunaan Mobile JKN dan fitur- fiturnya kemudian mensosialisasikan kepada masyarakat
- c. Membuat media social sebagai alat sosialisasi penggunaan Aplikasi Mobile JKN

D. Mafaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Warga Desa

Dapat menggunakan dan memanfaatkan aplikasi Mobile JKN

2. Manfaat Institusi

Dapat digunakan oleh dosen sebagai bahan referensi mengajar

3. Manfaat Peneliti

Mendapatkan pengalaman dalam penelitian dan dapat menerapkan ilmu yang di dapat dalam mengikuti pembelajaran di DIII Asuransi Kesehatan .